

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Pengembangan

Penelitian dengan judul Pengembangan Bahan Ajar cerita pendek untuk sekolah dasar dengan Pendekatan *Quantum learning* ini menggunakan pendekatan penelitian pengembangan (Gall, & Borg, 2003 : 123-124). Penelitian ini berorientasi pada pengembangan produk yang digunakan untuk memecahkan masalah pembelajaran cerita pendek sekolah dasar. Produk yang dikembangkan adalah bahan ajar cerita pendek dengan pendekatan *quantum learning*. Model ini berupa model prosedural (Gall, & Borg, 2003 : 36).

Dikatakan demikian karena produk bahan ini bersifat deskriptif, dan menunjukkan langkah-langkah yang harus diikuti. Produk ini mencakup tahap I yang dikembangkan adalah konsep menjadi *prototype* dan kemudian menjadi bahan ajar, maka dari bahan ajar yang dihasilkan pada penelitian tahap I itu, pada tahap II dikembangkan menjadi buku materi ajar yang dicetak yang dapat digunakan di sekolah sebagai jawaban terhadap problema yang dihadapi guru Bahasa dan Sastra Indonesia pada awal penelitian ini. Materi ajar cerita pendek dengan pendekatan *Quantum learning* akan dikembangkan menjadi buku materi ajar yang dilengkapi dengan kelengkapan orkestra pembelajaran yang terpadu.

Dalam hal ini penelitian dilaksanakan dengan mengikuti hakikat prosedur penelitian pengembangan yang berbentuk riset operasional (Gall, & Borg, 2003 : 41-43). Bentuk riset pengembangan yang diterapkan dalam pengembangan bahan ajar cerita pendek dengan pendekatan *Quantum learning* di sekolah dasar ini dilakukan dengan mengikuti modifikasi seperti penjelasan Nana Syaodih Sukmadinata (2007, 183-189).

Prosedur pengembangan yang diikuti tersebut meliputi tahapan : (1) studipendahuluan; (2) tahap pengembangan; (3) tahap pengujian bahan; (4) desiminasi hasil produk akhir berupa buku materi ajar cerita pendekdi sekolah dasardengan pendekatan *quantum learning*.

B. Prosedur Pengembangan

1. Pengembangan Produk

a. Desain Pengembangan .

Buku desain pengembangan utama pelajaran Baha Indonesia yang ditelaah berjudul Ayo Menulis Cerpen Melalui Tehnik Quantum Learning.

Pada tahap ini dikembangkan produk desain bahan ajar cerita pendek.Pengembangan ini dilaksanakan melalui reviewterdiri dari 2 pakar bahasa dan sastra Indonesia yaitu Suprihatiningsih, M.Pd dan Purwantoro, M.Pd. adapun pengguna terdiri dari dua orang guru yaitu Sunardi, S.Pd dan Sulai Mujiati, S.Pd., M.M. Pengguna produkadalah guru yang mengajar mata pelajaran bahasa Indonesia di SDN Bulak Banteng I Surabaya.lukan selanjutnya.

Setelah memperoleh informasi yang diperlukan maka langkah selanjutnyan adalah menentukan judul bahan ajaryaitu menulis teks cerpen berdasarlan tehnik quantum learning untuk siswa kelas VI SDN Bulak banteng I.

Selanjutnya menentukan tujuan,pemilihan bahan,menyusun kerangka,dan mengumpulkan bahan dan diperolehdesainbahan ajar sbb,pada bagian awal meliputi : halaman judul,kata pengantar,daftar isi,kompetensi isi,kompetensi dasar,deskripsi dan petunjuk penggunaan,tujuan akhir pembelajaran.Pada bagian isi meliputi berkenalan dengan cerpen.Berlatih menulis cerpen menggunakan tehnik *quantum learning*.pada bagian akhir diberikan latihan, daftar pustaka, glosarium, indeks.

b. Subjek Pengembangan

Subjek penelitian adalah 2 orang Pakar Bahasa dan Sastra Indonesia yang bergelar pasca sarjana, dan 2 orang guru pengguna yang mengajar di SDN Bulak Banteng I Surabaya

c. Jenis Data

Jenis sumber data yang dimanfaatkan di dalam penelitian ini disesuaikan dengan metode penelitian yang dipilih, dengan demikian sumber data meliputi: informasi (Rubin & Rubin, 1995), arsip dan dokumen (Rudduck & Hopkins, 1989), serta tempat dan peristiwa (Locke, Spirduso, & Silverman, 2000: 254-258).

Informasi yang diperoleh dari dua pakar yang bertugas sebagai kepala sekolah dan guru. Dua pakar yang dimaksud bertugas sebagai pengampu mata pelajaran Bahasa Indonesia. Informan memberikan penjelasan tentang hambatan perkembangan yang dialami murid ketika mengikuti pembelajaran cerita pendek di kelas.

Dari 2 guru pengampu mata pelajaran didapatkan informasi tentang permasalahan yang dihadapi dalam mengajar cerita pendek, serta tanggapannya terhadap *Quantum learning* sebagai pendekatan pengembangan bahan ajar cerita pendek.

Arsip dan dokumen berupa silabus mata pelajaran apresiasi sastra khususnya pembelajaran puisi yang ada di sekolah serta sajian bahan di dalam kurikulum. Hal ini digunakan untuk mengetahui kandungan bahan ajar yang terdapat di dalamnya. Sajian bahan ajar menunjukkan kemungkinan untuk dikembangkan dengan menggunakan pendekatan *quantum learning*, serta dapat dipilih sebagai bahan ajar.

Tempat dan peristiwa sebagai objek penelitian ini juga menjadi sumberdata. Yang dimaksud tempat yaitu tempat berlangsungnya kegiatan belajar mengajar cerita pendek, yaitu kelas yang proses belajar mengajarnya diamati. Adapun peristiwa adalah proses belajar mengajar yang digunakan oleh guru dan murid untuk mengimplementasikan pembelajaran cerita pendekdengan pendekatan *Quantum Learning*.

d. Teknik Pengumpulan data

Teknik pengumpulan data yang paling banyak dilakukan adalah angket, dimana angket ini diberikan pada 2 orang kepala sekolah sebagai pakar/ahli dan diberikan 2 orang guru sebagai pengguna yang partisipasi aktif maupun partisipasi pasif. Pengumpulan data selanjutnya dilaksanakan pada saat proses pembelajaran uji coba dengan tes sebanyak 30 siswa dandilaksanakan penyebaran angket sebanyak 30 siswa, dilengkapi dengan hasil wawancara di lapangan untuk pengembangan model menjadi bahan ajar. Pengembangan itulah yang merupakan bagian terbesar dari penelitian ini.Di samping itu, juga diadakan wawancara, baik wawancara mendalam maupun wawancara biasa.Wawancara digunakan untuk melengkapi data di lapangan dan juga melengkapi hasil diskusi dalam *Focus Group Discussion* yang kiranya belum tentu lengkap.Wawancara diadakan dengan guru sebagai pengguna dan kepala sekolah sebagai pakar (*expert*).

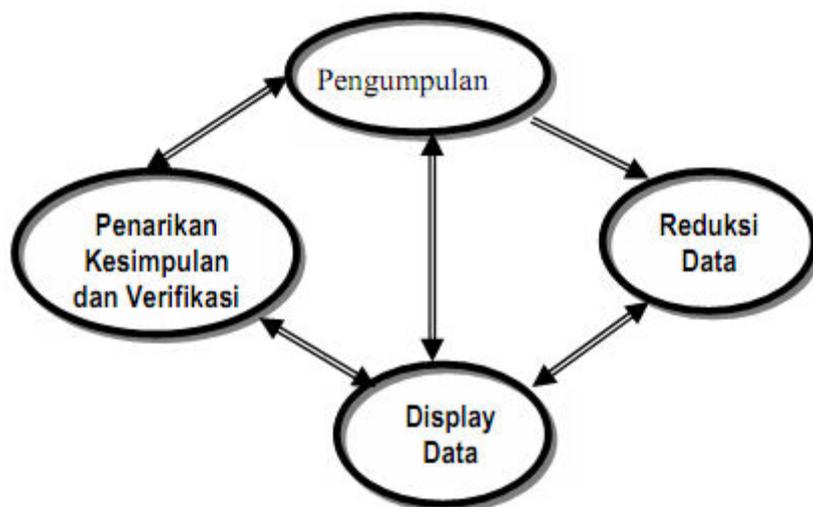
e. Instrumen Pengumpulan Data

Peneliti memberikan format berisikan pernyataan lembar validasi pakar ahli , guru,dan siswa (Lampiran 4).

f. Teknik Analisis Data

Analisis data dilakukan secara kualitatif dan secara kuantitatif. Analisis data secara kualitatif dengan menggunakan teknik analisis data menurut Miles dan Huberman (1984) yang meliputi:

Reduksi data, display data, penyimpulan dan verifikasi. Jika digambarkan, maka analisis data menurut Miles dan Huberman itu adalah sebagai berikut:



Gambar 2. Analisis Data Secara Interaktif (Miles & Huberman, 1984)

g. Keabsahan data

Data-data hasil angket, tes dan wawancara yang diperoleh merupakan data otentik dan dianggap sah karena diperoleh dari kegiatan yang resmi dan formal.

2. Uji Coba Produk

a. Desain Uji Coba

Dalam mendesain bahan ajar berjudul “menulis cerpen berdasarkan teknik *Quantum Learning* untuk kelas VI” disusun berdasarkan 4 aspek yaitu: kelayakan berupa materi atau isi, penyajian, tata bahasa, dan kegrafikan.

b. Subjek Uji Coba

Sebagai subjek penelitian adalah murid kelas VI SDN Bulak Banteng I pada tahun ajaran 2016-2017

c. Jenis Data

Jenis data merupakan informasi yang diperoleh dari siswa kelas VI sebanyak 57 siswa setelah mengisi angket yang disajikan oleh peneliti.

d. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah penyebaran angket. dilakukan tes, sebanyak 30 siswa pada saat pembelajaran untuk mengembangkan bahan ajar; untuk melengkapi data dilakukan wawancara.

Uji coba dilaksanakan pada siswa kelas VI Bulak Banteng I Surabaya pada tahap ini dilaksanakan pre-test, kemudian diadakan uji coba dan diakhiri dengan post-test.

e. Instrumen Pengumpulan Data

Format/angket yang berisi tentang model menulis cerpen berdasarkan teknik *Quantum Learning*.

f. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dari nilai pre-test dan post-test diolah dengan uji t-non independent (Waluyo, 2004; 136).

3. Penilaian Produk

a. Desain

Dalam tahap ini bahan ajar didesain berdasarkan tujuan pembelajaran, isi materi, informasi pendukung, latihan soal, petunjuk kerja, evaluasi, umpan balik, dan desain kaidah menulis cerpen berfokus pada kepraktisan.

b. Subjek

Sebagai subjek peneliti adalah 2 guru dan murid kelas VI SDN Bulak Banteng I sebanyak 30 siswa.sebagai pemakai produk

c. Jenis Data

Jenis data merupakan informasi yang didapatkan dari siswa kelas VI sebanyak 30 siswa setelah mengisi angket dan wawancara tentang kepraktisanbahan ajar yang disajikan oleh peneliti.

d. Teknik Pengumpulan Data

Dalam tahap penilaian produk dilakukan oleh peneliti pada 2 guru pada 30 siswa kelas VI SDN Bulak Banteng I dengan memberikan angket dan melakukan wawancara.

e. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen pengumpulan data berupa format atau angket berisi kepraktisanbahan ajar menulis cerpen berdasarkan teknik *Quantum Learning* tentang isi/materi, penyajian, kebahasaan, dan kegrafikan.

f. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dilakukan secara kualitatif dan kuantitatif dari data yang diperoleh.Adapun produk pengembangan bahan ajar dinyatakan layak dipakai apabila memperoleh skor rata-rata minimal cukup dan bila dikorelasi data kualitas bernilai minimal 3,0.